

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang akan dijelaskan adalah data faktual yang ada selama penelitian berlangsung. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013:1) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang di pakai untuk meneliti situasi objek secara alamiah. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada makna dan pemikiran yang terdapat dalam konteks tertentu serta berkaitan dengan kehidupan sehari – hari.

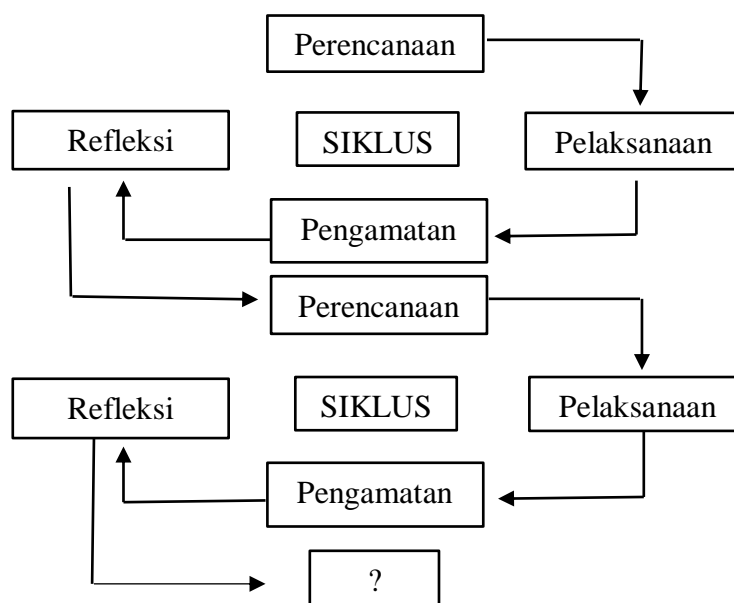
B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa inggris yakni *Classroom Action Research* (CAR). Dalam Susilo, et.al. (2022: 1) PTK merupakan penelitian yang memanfaatkan hubungan, kontribusi, dan kerjasama antara peneliti dengan kelompok yang disasarkan. Selain itu, PTK merupakan cara untuk menyelesaikan masalah yang dilakukan menggunakan tindakan nyata dan pada proses pengembangan kemampuan dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Peneliti melakukan PTK dikelas V sekolah dasar dengan harapan dapat memaparkan proses maupun hasil yang telah diteliti guna memperbaiki kualitas pembelajaran dan memperbaiki pemahaman siswa (Arikunto, 2017: 1-2).

Penelitian ini mengupayakan adanya perbaikan pada pemahaman siswa materi jenis – jenis usaha dan kegiatan ekonomi bersama guru kelas V yang bertindak sebagai observer. Pada pelaksanaan tindakan kelas ini peneliti menggunakan PTK model Kemmis & Mc Taggart. Alur penelitian dengan model ini terlihat sangat sederhana. Terdapat empat tahapan yang terjadi dalam

setiap siklus, yakni terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Berikut adalah bentuk bagan pelaksanaan siklus model Kemmis & Mc Taggart (dalam Asrikajaya, 2022: 501).



Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kemmis & Mc Taggart

Berdasarkan gambar diatas pada PTK terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahapan tersebut merupakan unsur utama dalam membentuk satu urutan yang berstruktur dalam sebuah siklus dan untuk menuju siklus berikutnya maka akan kembali pada keempat unsur utama tersebut. Begitupun seterusnya hingga penelitian dinyatakan berhasil dan selesai.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan dalam setiap siklusnya, diantaranya yaitu:

1. Perencanaan

Tahap pertama peneliti dalam melakukan penelitian yaitu perencanaan.

Pada tahap ini, peneliti akan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) yang akan dijadikan sebagai patokan ketika melaksanakan tindakan di kegiatan pembelajaran. Tahap ini dilakukan agar dalam setiap tindakan yang diberikan dapat terlaksana dengan lancar dan sesuai sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan.

2. Pelaksanaan

Tahap kedua peneliti dalam melakukan penelitian yaitu pelaksanaan. Pada tahap ini, peneliti akan melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat pada tahap sebelumnya.

3. Pengamatan

Tahap ketiga peneliti dalam melakukan penelitian yaitu pengamatan. Pada tahap ini, peneliti akan di bantu oleh guru kelas V untuk melakukan observasi yang dilakukan sejalan dengan pelaksanaan tindakan. Kegiatan observasi ini akan mengamati peneliti selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

4. Refleksi

Tahap keempat atau terakhir peneliti dalam melakukan penelitian adalah refleksi. Pada tahap ini, peneliti akan mendapatkan hasil dan kekurangan serta kelebihan dari kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahap sebelumnya. Kegiatan refleksi ini akan memudahkan peneliti dalam mengambil tindakan selanjutnya.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Segara Makmur 01 yang beralamat di Kp. Kebon Kelapa, Desa Segaramakmur, Kecamatan Taruma Jaya, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat 17211.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil tahun ajaran 2023/2024 dengan rentang waktu yang diperkirakan kurang lebih 3 bulan dimulai dari bulan September sampai November dan disesuaikan dengan jadwal

pembelajaran IPS materi jenis – jenis usaha dan kegiatan ekonomi pada kelas V, jadwal penelitian di kelas V, dan jadwal kegiatan yang dilaksanakan di SDN Segara Makmur 01.

Peneliti membuat rincian waktu penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan																				
		September				Oktober				November				Desember				Januari				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul Skripsi																					
2	Bimbingan Bab I																					
3	Bimbingan Bab II																					
4	Bimbingan Bab III																					
5	Tahap Persiapan Seminar Proposal																					
6	Seminar Proposal Skripsi																					
7	Revisi Proposal Skripsi																					
8	Tahap Persiapan Penelitian																					
9	Melakukan Penelitian Siklus I																					
10	Melakukan Penelitian Siklus II																					
11	Penyusunan Laporan																					
12	Bimbingan Bab IV																					

13	Bimbingan Bab V																			
14	Revisi Bab IV dan Bab V																			
15	Tahap Persiapan Sidang Skripsi																			
16	Sidang Skripsi																			

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Segara Makmur 01 yang berjumlah 37 siswa yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 21 siswa laki – laki. Penelitian ini bekerja sama dengan guru kelas V yang bernama ibu Meiliza Liswantika, S.Pd. yang bertindak sebagai observer.

F. Skenario Tindakan

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, diantaranya yaitu pra siklus, siklus I, siklus II, dan tahap selanjutnya. Pada tahap pra siklus peneliti akan memberikan tes awal kepada siswa berdasarkan pembelajaran yang telah guru laksanakan dengan menggunakan metode konvensional. Kemudian di setiap tahapan pembelajaran pada siklus I, siklus II, dan tahap selanjutnya, peneliti akan menggunakan model kooperatif *jigsaw* berbantuan media *wordwall* yang akan di analisis dan di kaji lebih mendalam serta disetiap akhir pembelajaran akan peneliti berikan tes akhir untuk mengetahui perkembangan kognitif dari seluruh siswa pada tindakan yang telah peneliti berikan.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini akan menggunakan desain penelitian Kemmis & Mc Taggart seperti yang sudah dijelaskan pada bagian metode penelitian yaitu terdapat empat tahapan pada setiap siklusnya yang dimulai dari tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan

(*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Adapun langkah - langkahnya sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Pada tahap pra siklus ini, peneliti akan melakukan observasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan guru kelas V SDN Segara Makmur 01 saat pembelajaran berlangsung secara konvensional. Tujuannya adalah untuk melihat bagaimana kegiatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan metode konvensional sebelum peneliti memutuskan akan menggunakan *treatment* apa nantinya agar siswa dapat berkembang dengan baik dalam hal kognitifnya.

a. Tahap Perencanaan

- 1) Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode tanya jawab, ceramah, dan penugasan.
- 2) Guru menyiapkan bahan ajar pembelajaran IPS terkait materi jenis – jenis usaha dan kegiatan ekonomi.
- 3) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, guru kelas V melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini, saat guru melaksanakan proses pembelajaran yang berjalan dengan metode pembelajaran yang konvensional peneliti melakukan observasi.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap yang terakhir dalam pra siklus ini yaitu tahap refleksi, peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas V SDN Segara Makmur 01 dengan tujuan untuk membahas terkait proses pembelajaran yang akan peneliti gunakan pada pertemuan selanjutnya yaitu pada siklus I. Dari hasil evaluasi berdasarkan permasalahan yang ada pada saat pra siklus, peneliti dan guru kelas V SDN Segara Makmur 01 mencari solusi yang akan dijadikan langkah selanjutnya dengan menggunakan

metode yang sesuai. Pada siklus I nanti, peneliti akan menggunakan model kooperatif *jigsaw* berbantu media *wordwall*.

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang akan peneliti lakukan adalah:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disesuaikan dengan model kooperatif *jigsaw* berbantu media *wordwall*.
- 2) Menyiapkan bahan ajar pembelajaran IPS terkait materi jenis – jenis usaha dan kegiatan ekonomi.
- 3) Menyiapkan pembagian kelompok.
- 4) Menyiapkan media pembelajaran interaktif melalui aplikasi *wordwall*.
- 5) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan guru.
- 6) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti akan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang telah disesuaikan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model kooperatif *jigsaw* berbantu media *wordwall*.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini, peneliti melakukannya selama kegiatan pembelajaran di siklus I berlangsung. Di tahap ini peneliti bersama dengan guru kelas V SDN Segara Makmur 01 melakukan pengamatan pada aktivitas belajar siswa berdasarkan pedoman observasi yang telah peneliti buat. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengetahui perkembangan aktivitas siswa dalam meraih pemahaman pada materi IPS pokok bahasan jenis – jenis usaha dan kegiatan ekonomi dari dilaksanakannya siklus I.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap yang terakhir dalam siklus I, peneliti bersama dengan guru kelas V SDN Segara Makmur 01 akan berkolaborasi untuk mendiskusikan dan mengevaluasi, serta membahas terkait pelaksanaan pembelajaran yang peneliti telah lakukan untuk menindaklanjuti pemahaman materi jenis – jenis usaha dan kegiatan ekonomi yang diperoleh selama siklus I. Jika refleksi sudah mencapai tujuan yang diharapkan maka penelitian dicukupkan pada siklus I. Akan tetapi menurut Supardi (dalam Nursoleha 2017:3) bahwa penelitian tindakan kelas baik dilaksanakan sekurang – kurangnya adalah dua siklus agar dapat mengetahui dengan jelas perkembangan kognitif pada setiap siswa.

3. Siklus II

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II ini merupakan perbaikan yang telah peneliti lakukan di siklus I. pada pelaksanaannya peneliti akan memperbaiki pemahaman siswa yang masih rendah terkait materi jenis – jenis usaha dan kegiatan ekonomi dengan memperhatikan kendala yang terdapat pada siklus I. Tujuannya agar pada siklus II ini hasil belajar siswa dapat membaik secara signifikan dibandingkan pada siklus I.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang akan peneliti lakukan adalah:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah diperbaiki berdasarkan kendala yang didapat pada siklus I dan disesuaikan dengan model kooperatif *jigsaw* berbantu media *wordwall*.
- 2) Menyiapkan bahan ajar pembelajaran IPS terkait materi jenis – jenis usaha dan kegiatan ekonomi.
- 3) Menyiapkan pembagian kelompok
- 4) Menyiapkan media pembelajaran interaktif melalui aplikasi *wordwall*.
- 5) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

6) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti akan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang telah diperbaiki berdasarkan kendala yang didapat pada siklus I dan disesuaikan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model kooperatif *jigsaw* berbantu media *wordwall*.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini, peneliti melakukannya selama kegiatan pembelajaran di siklus II berlangsung. Di tahap ini peneliti bersama dengan guru kelas V SDN Segara Makmur 01 melakukan pengamatan pada aktivitas belajar siswa berdasarkan pedoman observasi yang telah peneliti buat. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengetahui perbaikan perkembangan aktivitas siswa dalam meraih pemahaman siswa pada materi IPS pokok bahasan jenis – jenis usaha dan kegiatan ekonomi dari dilaksanakannya siklus II.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap yang terakhir dalam siklus II, peneliti bersama dengan guru kelas V SDN Segara Makmur 01 akan berkolaborasi untuk mendiskusikan dan mengevaluasi, serta membahas terkait pelaksanaan pembelajaran yang peneliti telah lakukan untuk menindaklanjuti ada atau tidaknya peningkatan pada hasil belajar materi jenis – jenis usaha dan kegiatan ekonomi yang diperoleh selama siklus II. Jika refleksi sudah mencapai tujuan yang diharapkan maka penelitian dicukupkan pada siklus II. Namun, sebelum dicukupkan peneliti akan melakukan tes yang dilakukan secara terus menerus atau minimal tiga kali hingga hasil tes yang diperoleh sudah jenuh dan berada di nilai yang tetap, sehingga penelitian ini sudah cukup dikatakan berhasil. Akan tetapi, jika tahap refleksi yang diperoleh belum mencapai hasil yang sesuai yaitu minimal 75% siswa

dari jumlah keseluruhan yang berhasil maka penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Tes Hasil Belajar

Peneliti menggunakan tes tertulis untuk mengetahui dan mengukur tingkat kemahiran siswa terhadap pemahaman materi jenis – jenis usaha dan kegiatan ekonomi melalui model kooperatif *jigsaw* berbantu media *wordwall*. Dalam kegiatan ini peneliti menyiapkan lembar tes berupa tes objektif yang berlangsung pada setiap akhir pelaksanaan siklus I dan siklus II. Lembar tes objektif yang peneliti buat, telah di validasi oleh dosen ahli materi IPS yaitu Ibu Dra. Ita Rustiati Ridwan, M.Pd., dan di validasi juga oleh guru kelas V SDN Segara Makmur 01 yaitu ibu Meiliza Liswantika, S.Pd. Sebagaimana lembar validasi tes objektif dapat dilihat pada lampiran 7.

2. Observasi

Observasi ini akan peneliti gunakan agar peneliti dapat mengetahui setiap perkembangan siswa melalui tindakan – tindakan yang peneliti berikan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi yang dibantu oleh guru kelas V SDN Segara Makmur 01 dalam proses kegiatan pembelajaran menggunakan model kooperatif *jigsaw* berbantu media *wordwall*. Peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi untuk guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung di setiap siklus I dan siklus II. Lembar observasi yang peneliti buat, telah di validasi oleh dosen ahli materi IPS yaitu Ibu Dra. Ita Rustiati Ridwan, M.Pd., dan di validasi juga oleh guru kelas V SDN Segara Makmur 01 yaitu ibu Meiliza Liswantika, S.Pd. Sebagaimana lembar validasi observasi dapat dilihat pada lampiran 8.

3. Wawancara

Wawancara ini dilakukan secara langsung melalui Tanya jawab antara peneliti dan narasumber. Peneliti mewawancarai wali kelas V yang bernama Ibu Meiliza Liswantika, S.Pd. sebagai narasumber untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam terkait pembelajaran siswa di kelas dan cara mengajar guru dalam kegiatan belajar mengajar. Serta wawancara dengan siswa sebagai pelengkap agar peneliti dapat mengetahui perasaan siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif *jigsaw* dan media *wordwall*.

4. Dokumentasi

Peneliti akan mendokumentasikan setiap kegiatan yang ada di SDN Segara Makmur 01 sebagai pelengkap data dalam melakukan penelitian mulai dari tahap observasi, perencanaan tindakan, sampai melakukan tindakan. Pengumpulan data dokumentasi dapat digunakan untuk mengetahui kondisi siswa, guru, dan pihak sekolah. Selain itu, dalam dokumentasi ini terdapat berkas - berkas peneliti yang berhubungan selama penelitian berlangsung.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian kualitatif ini, yaitu peneliti sendiri yang tentunya di dukung oleh teknik pengumpulan data untuk menyusun penelitian. Adapun instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar dan observasi.

1. Tes Hasil Belajar

Instrumen penelitian berupa tes ini bermanfaat dalam memperoleh data terkait pemahaman konsep yang telah peneliti rancang untuk keberhasilan pemahaman siswa pada materi jenis – jenis usaha dan kegiatan ekonomi. Peneliti akan menggunakan intstrumen tes hasil belajar ini pada saat siklus I dan siklus II di setiap akhir pembelajarannya. Akan tetapi untuk nomor soal pada siklus II akan peneliti acak agar siswa tidak mudah mengetahui

bahwa soal yang diberikan merupakan soal yang sama. Berikut adalah kisi – kisi instrumen tes hasil belajar yang akan peneliti gunakan pada siklus I dan siklus II.

Tabel 3.2 Kisi - Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Penilaian			
				Bentuk Soal	Level Kognitif	No. Soal Siklus I	No. Soal Siklus II
1.	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	Jenis - jenis usaha dan kegiatan ekonomi	Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan salah satu jenis bidang usaha dari hasil pemanfaatan alam	PG	C1	1	15
2.			Disajikan soal, siswa mampu mengklasifikasikan usaha - usaha di bidang jasa pariwisata	PG	C2	2	12
3.			Disajikan soal, siswa mampu menentukan jenis usaha yang dikelola sendiri	PG	C3	3	5
4.			Disajikan soal, siswa mampu mengklasifikasikan ciri – ciri perusahaan perseorangan	PG	C2	4	8

5.			Disajikan soal, siswa mampu menelaah jenis usaha yang dikelola sendiri dalam bidang perdagangan	PG	C4	5	20
6.			Disajikan soal, siswa mampu menentukan jenis usaha yang dikelola kelompok	PG	C3	6	1
7.			Disajikan soal, siswa mampu mengklasifikasikan contoh jenis usaha yang dikelola secara kelompok	PG	C2	7	3
8.			Disajikan soal, siswa mampu mengkategorikan bentuk – bentuk koperasi	PG	C6	8	16
9.			Disajikan soal, siswa mampu menentukan tokoh yang disebut sebagai bapak koperasi Indonesia	PG	C3	9	10

10.			Disajikan soal, siswa mampu menelaah contoh dari kegiatan produksi	PG	C4	10	9
11.			Disajikan soal, siswa mampu menelaah pengertian dari distribusi	PG	C4	11	19
12.			Disajikan soal, siswa mampu menelaah pengertian dari konsumsi	PG	C4	12	2
13.			Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan pengertian dari jenis kegiatan usaha pertambangan	PG	C1	13	17
14.			Disajikan soal, siswa mampu memberikan contoh dari gambar usaha perorangan melalui gambar	PG	C2	14	4
15.			Disajikan soal, siswa mampu menelaah jenis usaha pertanian	PG	C4	15	6

16.			Disajikan soal, siswa mampu menginterpretasikan jenis usaha perorangan dalam bidang perdagangan	PG	C2	16	18
17.			Disajikan soal, siswa mampu menelaah contoh jenis usaha yang dikelola sendiri dalam bidang industri	PG	C4	17	7
18.			Disajikan soal, siswa mampu menelaah contoh jenis usaha yang dikelola sendiri dalam bidang jasa	PG	C4	18	11
19			Disajikan soal, siswa mampu mendefinisikan pengertian dari usaha jasa	PG	C1	19	14
20.			Disajikan soal, siswa mampu membedakan sikap menghargai kegiatan usaha ekonomi orang lain	PG	C2	20	13

Perhitungan Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Vania Nabila, 2024

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF JIGSAW BERBANTU MEDIA WORDWALL UNTUK MEMPERBAIKI PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI IPS KELAS V SDN SEGARA MAKMUR 01

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Observasi

a. Lembar Observasi Penerapan Model Kooperatif *Jigsaw*

Lembar observasi ini di buat berdasarkan dari sintaks yang dikemukakan oleh Arends 1997. Terdapat enam langkah pembelajaran model kooperatif *Jigsaw* yang akan dijadikan sebagai aspek dalam mencapai indikator observasi, yaitu menyampaikan tujuan dan motivasi, menyajikan informasi, mengorganisasikan kelompok belajar, membimbing kelompok belajar, mengevaluasi, dan memberikan penghargaan. Berikut adalah lembar observasi proses penerapan model kooperatif *jigsaw* berbantu media *wordwall* untuk guru dan siswa.

Tabel 3.3 Lembar Observasi Siklus I dan Siklus II Pada Proses Penerapan Guru Dalam Menggunakan Model Kooperatif *Jigsaw* Berbantu Media *Wordwall*

No.	Aspek Yang Di Amati	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Menyampaikan tujuan dan motivasi	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai pada kegiatan pembelajaran				
2		Guru memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran				
3	Menyajikan Informasi	Guru memberikan informasi kepada siswa terkait pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe <i>jigsaw</i> berbantu media interaktif <i>wordwall</i>				
4	Menggorganisasikan ke dalam kelompok - kelompok belajar	Guru mengelompokkan siswa ke dalam 7 kelompok yang beranggotakan sekitar 5 atau 6 siswa				

5		Guru memberikan materi dan tugas yang berbeda - beda kepada setiap anggota kelompok				
6		Guru membantu siswa untuk menentukan kelompok ahli dan kelompok asal				
7	Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok ahli dalam menjalani tanggung jawabnya untuk berdiskusi mempelajari materi yang harus dikuasai				
8		Guru membimbing kelompok ahli untuk kembali ke kelompok asal				
9		Guru menjelaskan kepada kelompok ahli untuk mempresentasikan materi yang telah dikuasai pada kelompok asal				
10	Mengevaluasi	Guru mempersilahkan kelompok ahli untuk mempresentasikan hasil diskusi kepada kelompok asal				
11		Guru mengacak urutan kelompok dengan fitur “balik ubin” dan mempersilahkan kelompok untuk memilih jenis kuis <i>gameshow</i> menggunakan fitur “roda acak”				

12		Guru mengevaluasi hasil belajar terkait materi yang telah dipelajari oleh seluruh anggota kelompok dengan menggunakan fitur “kuis <i>gameshow</i> ” melalui media interaktif <i>wordwall</i>				
13		Guru menghitung skor kuis <i>gameshow</i> yang diperoleh dari media interaktif <i>wordwall</i> dan membahas materi yang telah di evaluasi dalam setiap kelompoknya				
14	Memberikan apresiasi	Guru memberikan pujian kepada setiap kelompok yang telah berhasil mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe <i>jigsaw</i> dan media interaktif <i>wordwall</i>				
15		Guru memberikan reward kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi				

Keterangan Penilaian:

Tidak Baik : 1

Kurang Baik : 2

Baik : 3

Sangat Baik : 4

Persentase Perhitungan Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.4 Lembar Observasi Siklus I dan Siklus II Pada Proses Penerapan Siswa Dalam Menggunakan Model Kooperatif *Jigsaw* Berbantu Media *Wordwall*

No.	Aspek Yang Di Amati	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Menyampaikan tujuan dan motivasi	Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai pada kegiatan pembelajaran				
2		Siswa termotivasi oleh guru dalam mengikuti kegiatan pembelajaran				
3	Menyajikan Informasi	Siswa memperhatikan guru dalam memberikan informasi terkait pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe <i>jigsaw</i> berbantu media interaktif <i>wordwall</i>				
4	Menggorganisasikan ke dalam kelompok - kelompok belajar	Siswa mengikuti arahan guru dalam pembagian kelompok yang terdiri dari 7 kelompok dan masing - masing anggota kelompok sekitar 5 atau 6 siswa				
5		Siswa memperhatikan guru dalam memberikan materi dan tugas yang berbeda - beda kepada setiap anggota kelompok				
6		Siswa mengikuti arahan guru untuk menentukan kelompok ahli dan kelompok asal				

7	Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Sesuai dengan bimbingan guru, siswa yang menjadi kelompok ahli akan bertanggung jawab untuk berdiskusi dalam mempelajari materi dan harus menguasai materi				
8		Sesuai dengan bimbingan guru, kelompok ahli dapat kembali ke kelompok asal				
9		Sesuai dengan penjelasan guru, kelompok ahli dapat mempresentasikan materi yang telah dikuasai pada kelompok asal				
10	Mengevaluasi	Sesuai dengan arahan guru, kelompok ahli dapat mulai mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok asal				
11		Siswa mendapatkan urutan kelompok dengan menggunakan fitur “balik ubin” dan dapat memilih jenis kuis <i>gameshow</i> dengan menggunakan fitur “roda acak”				
12		Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan guru dalam memperoleh hasil belajar terkait materi yang telah dipelajari oleh seluruh anggota kelompok dengan menggunakan fitur “kuis <i>gameshow</i> ” melalui media interaktif <i>wordwall</i>				

13		Siswa bersama guru menghitung skor kuis <i>gameshow</i> yang diperoleh dari media interaktif <i>wordwall</i> dan membahas materi yang akan di evaluasi dalam setiap kelompoknya				
14	Memberikan apresiasi	Kelompok yang telah berhasil mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe <i>jigsaw</i> dan media interaktif <i>wordwall</i> mendapatkan pujian dari guru				
15		Kelompok yang mendapatkan skor tertinggi mendapatkan <i>reward</i> dari guru				

Keterangan Penilaian:

Tidak Baik : 1

Kurang Baik : 2

Baik : 3

Sangat Baik : 4

Persentase Perhitungan Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

b. Lembar Observasi Penerapan Media *Wordwall*

Lembar observasi ini di buat berdasarkan dari kelebihan yang dikemukakan oleh Marhaeni. et.al., (2023: 992). Terdapat empat kelebihan dalam media *wordwall* yang akan dijadikan sebagai aspek dalam mencapai indikator observasi, yaitu *fleksibel*, sangat menarik atau tidak membosankan, kreatif, dan meningkatkan motivasi. Berikut adalah lembar observasi proses penerapan media *wordwall* untuk guru dan siswa.

Tabel 3.5 Lembar Observasi Siklus I dan Siklus II Pada Proses Penerapan Guru Dalam Menggunakan Media *Wordwall*

No.	Aspek Yang Di Amati	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1	<i>Fleksibel</i>	Guru dapat <i>fleksibel</i> dalam menggunakan media interaktif <i>wordwall</i> pada pelajaran IPS materi jenis – jenis usaha dan kegiatan ekonomi				
2	Sangat menarik atau tidak	Guru dapat menarik perhatian siswa melalui tampilan yang terdapat pada aplikasi <i>wordwall</i>				
3	membosankan	Guru dapat menarik perhatian siswa dalam menggunakan aplikasi <i>wordwall</i>				
4	Kreatif	Guru dapat kreatif dalam penggunaan media interaktif <i>wordwall</i>				
5	Meningkatkan motivasi	Guru dapat meningkatkan motivasi siswa dengan menggunakan media interaktif <i>wordwall</i> pada kegiatan pembelajaran				

Keterangan Penilaian:

Tidak Baik : 1

Kurang Baik : 2

Baik : 3

Sangat Baik : 4

Persentase Perhitungan Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.6 Lembar Observasi Siklus I dan Siklus II Pada Proses Penerapan Siswa Dalam Menggunakan Media *Wordwall*

No.	Aspek Yang Di Amati	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1	<i>Fleksibel</i>	Siswa dapat <i>fleksibel</i> dalam menggunakan media interaktif <i>wordwall</i> pada pelajaran IPS materi jenis – jenis usaha dan kegiatan ekonomi				
2	Sangat menarik atau tidak membosankan	Siswa sangat tertarik pada tampilan yang terdapat pada aplikasi <i>wordwall</i>				
3		Siswa tidak bosan menggunakan aplikasi <i>wordwall</i> pada kegiatan pembelajaran				
4	Kreatif	Siswa dapat kreatif dalam penggunaan media interaktif <i>wordwall</i>				
5	Meningkatkan motivasi	Siswa termotivasi dengan menggunakan media interaktif <i>wordwall</i> pada kegiatan pembelajaran				

Keterangan Penilaian:

Tidak Baik : 1

Kurang Baik : 2

Baik : 3

Sangat Baik : 4

Persentase Perhitungan Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

I. Kriteria Keberhasilan

Peneliti telah mengumpulkan data dengan observasi atau tindakan yang dilakukan secara langsung. Kemudian data tersebut akan diolah oleh peneliti secara deskriptif. Pengolahan data tersebut dilakukan dengan menghitung dan menganalisis data, yang nantinya hasil tersebut akan dituliskan berbentuk deskriptif melalui rangkaian kata dan kalimat secara lengkap.

Dalam penelitian ini, data hasil tes yang dikumpulkan akan dihitung sementara memakai *percentage correction*. Besar dari nilai yang didapatkan oleh siswa adalah persentase dari skor maksimum ideal yang semestinya di capai jika keseluruhan tes dilakukan dengan hasil 100% benar (Purwanto (dalam Lestari, 2013: 54-55)). Rumus untuk menghitungnya adalah:

$$\sum \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

Menurut Mulyasa (dalam puspitaningtyas, 2016: 101) kualitas pembelajaran diperoleh dari proses dan hasil. Pada proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas jika 75% siswa ikut secara aktif dalam kegiatan belajar. Selain itu, pada hasil belajar dapat dikatakan berhasil jika siswa mengalami perubahan yang positif minimal 75%. Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini dikatakan berhasil jika adanya perbaikan tes hasil belajar pada siswa hingga 75% siswa dikelas dan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75. Penempatan nilai 75 merupakan KKM yang digunakan pada SDN Segara Makmur 01 Kabupaten Bekasi.

J. Keabsahan Data

Menurut Hopkins, et.al., (dalam Wiriaatmaja & Rochiati 2007: 168) terdapat bentuk validasi yang dapat dilakukan pada jenis penelitian tindakan kelas, yaitu sebagai berikut:

1. *Member Check*

Validasi dengan *member check* merupakan kumpulan data berupa informasi, penjelasan, atau keterangan yang hasilnya dapat bersifat tetap

ataupun berubah. Jika, data yang didapatkan oleh narasumber dari wawancara ataupun observasi sifatnya tetap maka data tersebut dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

2. Triangulasi

Validasi dengan triangulasi merupakan perolehan data yang didapatkan dengan cara memverifikasi keakuratan hipotesis, konstruksi, atau analisis yang peneliti buat dengan membandingkan hasil data yang dikumpulkan melalui metode dan sumber yang berbeda.

3. *Audit Trail*

Validasi dengan *audit trail* merupakan perolehan data yang dapat di lihat kebenarannya melalui verifikasi data yang didapatkan melalui proses diskusi dengan teman sejawat. Dengan *audit trail* ini, peneliti akan mendiskusikan pada teman sejawat apabila terdapat kesalahan – kesalahan yang ada pada metode dan prosedur yang dipakai oleh peneliti.

4. *Expert Opinion*

Validasi dengan *expert opinion* dilakukan dengan cara menjelaskan temuan yang didapat, hambatan yang terjadi selama penelitian, dan cara peneliti untuk bisa mengatasi masalah tersebut. Dengan begitu, peneliti dapat meminta bantuan dan saran dari pendapat ahli. Pendapat ahli yang di maksud adalah pembimbing.

K. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan model interaktif dari Milles dan Hubberman (dalam Sugiyono 2019: 321-329) yang berpendapat bahwa analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan terus menerus hingga tuntas dan datanya jenuh. Analisis data tersebut terdiri dari empat komponen pokok, yakni:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data didapatkan berdasarkan data yang diperoleh secara primer saat di lapangan yang kemudian dikelompokkan sesuai dengan

permasalahan yang akan dikembangkan oleh peneliti melalui sumber data lainnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, menetapkan fokus, menyederhanakan, pengabstrakan, pengubahan data mentah yang didapatkan dari lapangan secara tertulis. Pada proses ini peneliti memilih dan mensortir data yang tidak diperlukan agar data dapat disajikan dan diverifikasi.

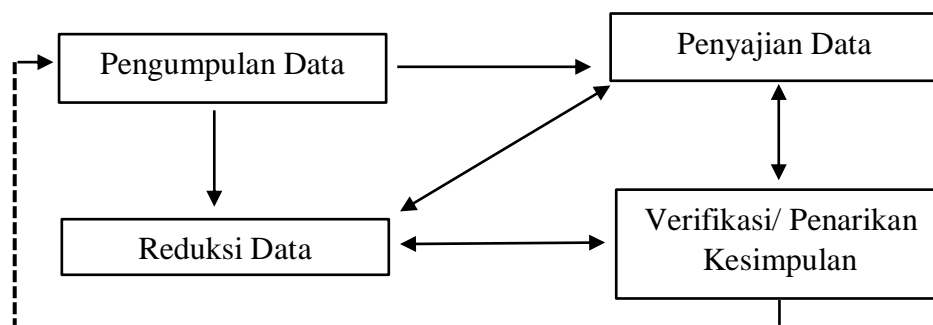
3. Penyajian Data

Penyajian data adalah terkumpulnya informasi tersusun karena adanya kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang dianggap baik ialah analisis kualitatif yang valid, terdiri dari matrik, grafik, bagan, dan jaringan. Data tersebut dirancang agar menjadi susunan informasi yang satu dan mudah didapatkan.

4. Penarikan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan ini harus di verifikasi selama penelitian berlangsung agar dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti dapat memverifikasi secara singkat terkait data yang telah didapatkan agar data tersebut dapat dicocokkan kebenarannya. Selain itu, peneliti juga membuat hasil penelitian yang dapat dimengerti oleh pembaca secara mendalam.

Terdapat bagan proses analisis data dengan menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman (dalam Praditia, 2013: 40) yakni sebagai berikut.



Gambar 3.2 Proses Analisis Data Model Milles dan Huberman